

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah (*field Research*) penelitian lapangan. Penelitian lapangan, merupakan bentuk penelitian yang menginvestigasi fenomena yang terjadi secara alamiah di lingkungannya. Dalam konteks ini, data primer yang dikumpulkan berasal langsung dari lapangan, memastikan bahwa data yang diperoleh secara akurat mencerminkan realitas fenomena yang terdapat di lokasi penelitian tersebut.

Adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut kemudian dalam bentuk angkaangka dan dijelaskan sehingga memberikan kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kota Banjarmasin dengan target utama yaitu mahasiswa perguruan tinggi kota Banjarmasin yang menggunakan QRIS. Penelitian ini dilakukan di beberapa perguruan tinggi kota Banjarmasin yaitu Universitas Islam Negeri Anatasari Banjaramsin,

Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, dan Universitas Islam Kalimantan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi kota Banjarmasin yang menggunakan uang elektronik QRIS. Populasi yang dinamis (berubah-ubah jumlahnya) mengakibatkan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sample merupakan bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sample (DR.Sudaryono,2017). Teknik sampling (penarikan sampel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive* sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Dr. Sandu Siyoto & M. Ali Sodik 2015).

Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah responden pengguna uang elektronik QRIS dan merupakan Mahasiswa aktif UIN,ULM,dan UNISKA. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cochran*, Dimana rumus tersebut dinotasikan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = Harga dalam Kurve normal untuk simpangan 5% dengan nilai 1.96p :

Peluang Benar (50% = 0,5)

q = Peluang Salah (50% = 0,5)

e = Error Pengambilan Sampel (10% =0,1)

Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% maka perhitungan banyaknya sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{19,6^2 \cdot 0,5 (0,5)}{0,1}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot (0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari aktor (subjek penelitian, informan, pelaku) aktivitas dan tempat. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Sandu Siyoto, & M. Ali Sodik, 2015). Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari para responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi kota Banjarmasin yang menggunakan uang elektronik QRIS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket / kuesioner. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang memberikan respons (Responden) sesuai permintaan pengguna (DR.Sudaryono, 2017). Angket/kuesioner dibuat pada google form dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” hingga “tidak setuju”. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5
- b. Setuju (S) = diberi skor 4
- c. Netral (N) = diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1

F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Ada dua jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen (Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015).

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah manfaat dan kemudahan disimbolkan dengan X.

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah penggunaan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa perguruan tinggi kota Banjarmasin yang disimbolkan dengan Y.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah elemen-elemen dalam daftar pertanyaan dapat digunakan untuk mendefinisikan suatu variabel. Korelasi antara skor pertanyaan dengan skor keseluruhan konstruk atau variabel valid digunakan dalam penelitian ini sebagai uji validitas. Ketentuan validitas instrumen dinyatakan valid apabila r -hitung $>$ r -tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,06 (Janna & Herianto, 2021).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah suatu distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yang didefinisikan sebagai distribusi data berbentuk lonceng (*bell shaped*). Data “baik” memiliki pola, seperti distribusi normal, di mana distribusi data tidak

miring ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik statistik yang disebut uji Kolmogorov Smirnov.

Uji Kolmogorov-Smirnov membandingkan distribusi data (yang akan diperiksa normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah data yang akan dikerjakan normal atau tidak jika nilai signifikan (\geq) maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan (\leq) maka data tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear (Mardiatmoko, 2020). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas maka bisa dilihat dari dua hal berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$, maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji statistik yang mencari perbedaan variance residual satu periode pengamatan dibandingkan periode lainnya. Cara mengetahui apakah heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot(Wiratna Sujarweni, 2016). Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

H. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis digunakan dengan bantuan perangkat lunak SPSS *Statistics 22 For Windows* untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel dependen terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Penelitian menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Variabel dependen adalah penggunaan uang elektronik sedangkan variabel independen adalah manfaat dan kemudahan.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah bagian terpenting dalam penelitian yang harus terjawab sebagai kesimpulan penelitian itu sendiri. Hipotesis bersifat dugaan, karena itu peneliti harus mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan bahwa dugaannya benar (Lolang, 2014).

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis:

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis:

- Hipotesis diterima jika nilai Sig. Kurang atau sama dengan 0,05
- Hipotesis ditolak jika nilai Sig. Lebih besar dari 0,05

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel yaitu:

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut adalah syarat menerima atau menolak hipotesis:

- Hipotesis diterima nilai Sig. Kurang atau sama dengan 0,05.
- Hipotesis ditolak jika nilai Sig. Lebih besar dari 0,05.